

**MEMPERTANYAKAN KEADILAN ALLAH
ANALISIS KRITIK HISTORIS YEREMIA 12:1-4
MEYLAN WEHELMINA MANGINTIU**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keluhan Nabi Yeremia dalam Yeremia 12:1-4 sebagai refleksi pergumulan teologis tentang keadilan Allah, serta mengidentifikasi maknanya bagi iman umat masa kini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kritik historis yang dilaksanakan di IAKN Manado pada tahun 2025. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, observasi dokumen dan literatur, serta analisis teks asli Alkitab (Bahasa Ibrani). Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: (1) keluhan Yeremia lahir dari ketidakadilan sosial, kemunafikan religius, dan kepemimpinan korup pada masa itu; (2) kemujuran orang fasik menjadi tantangan terhadap pemahaman retributif tradisional; (3) keadilan Allah tidak dapat dilepaskan dari kasih, kesetiaan, dan rencana-Nya yang melampaui pemahaman manusia. Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk gereja dan umat Kristen masa kini agar merefleksikan keadilan Allah, tidak hanya sebagai konsep abstrak tetapi juga dalam sikap iman dan tindakan nyata menghadapi ketidakadilan zaman sekarang.

Kata- kata kunci: Yeremia 12:1-4, keadilan Allah, kritik historis, keluhan Yeremia, kemujuran orang fasik

QUESTIONING THE JUSTICE OF GOD
A HISTORICAL-CRITICAL ANALYSIS OF JEREMIAH 12:1-4

MEYLAN WEHELMINA MANGINTIU

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the lament of the prophet Jeremiah in Jeremiah 12:1-4 as a theological reflection on the justice of God, and to identify its meaning for the faith of contemporary believers. This study is a qualitative research using the historical-critical method, conducted at IAKN Manado in 2025. Data were collected through library research, document and literature observation, and analysis of the original Hebrew text of the Bible. The analysis and interpretation reveal that: (1) Jeremiah's lament arose from social injustice, religious hypocrisy, and corrupt leadership at that time; (2) the prosperity of the wicked challenged the traditional retributive understanding of divine justice; (3) God's justice cannot be separated from His love, faithfulness, and purposes beyond human comprehension. Based on these findings, it is recommended that churches and Christians today should understand God's justice not merely as an abstract concept but as a call to live out faith and take concrete action against the injustices of the present age.

Keywords: Jeremiah 12:1-4, God's justice, historical criticism, Jeremiah's lament, prosperity of the wicked